



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI,
MOTIVASI DAN MANFAAT INVESTASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

(Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi**

Disusun Oleh :

SOPIA

NPM. 21901082166.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi dan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan 246 Mahasiswa Aktif S1 Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang sebagai sampel dipenelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan memanfaatkan *Google Form* berskala likert yaitu 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, dan 5 sangat setuju. Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa Aktif S1 Akuntansi Angkatan 2019 diperoleh hasil bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi dan manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal.

Kata kunci: literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi, manfaat investasi, minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal.



ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of financial literacy, investment knowledge, motivation and investment benefits on student investment interest in investing in the capital market. This research is a type of quantitative research using 246 Active Undergraduate Students in Accounting Class of 2019 at the Islamic University of Malang, State University of Malang and University of Muhammadiyah Malang as the sample of this study. Data collection in this study used a questionnaire by utilizing the Google Form in the form of a Likert, namely 1 strongly disagree, 2 disagree, 3 neutral, 4 agree, and 5 strongly agree. Based on the results of research on Active S1 Accounting students Class of 2019, it was found that financial literacy, investment knowledge, motivation and investment benefits had a positive effect on student interest in investing in the capital market.

Keywords: *financial literacy, investment knowledge, motivation, benefits of investment, student interest in investing in the capital market.*

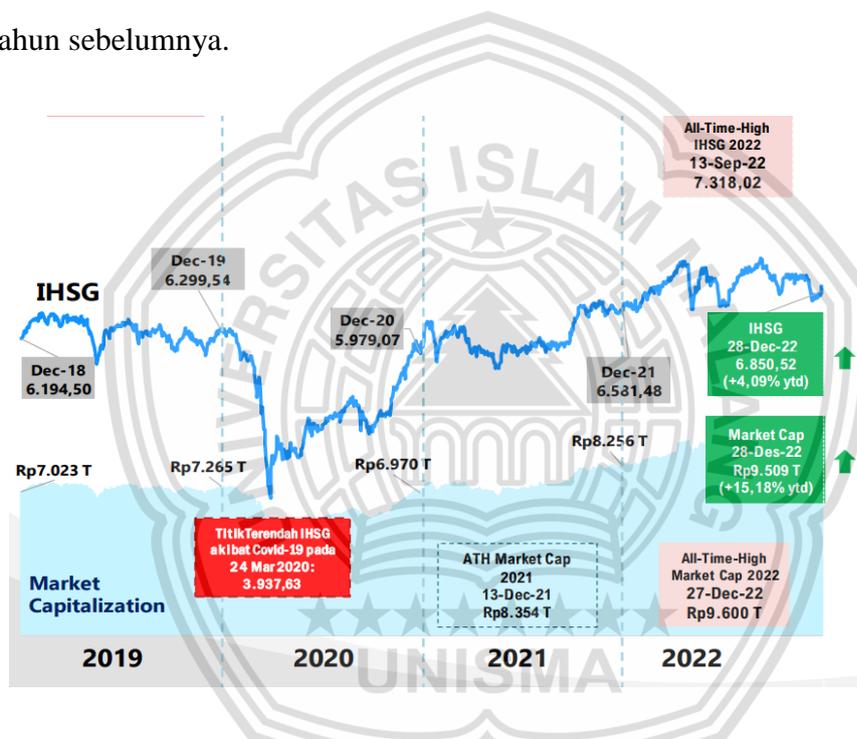
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman ekonomi sekarang, pasca Covid 19 banyak masyarakat Indonesia yang mengalokasikan dana atau pendapatannya untuk memperoleh keuntungan dimasa depan melalui berbagai macam cara yakni dengan menabung, investasi dan lain sebagainya. Dari pengalokasian ini, jenis dana pengalokasian yang paling bermanfaat dan berguna untuk masa yang akan datang adalah jenis investasi. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017), investasi merupakan penempatan sejumlah dana atau penanaman modal, biasanya dapat berupa investasi dalam jangka panjang dalam pengadaan aktiva lengkap maupun pembelian saham-saham bahkan surat berharga lainnya yang akan menerima suatu keuntungan. Di Indonesia sekarang ini, investasi sedang menghadapi pertumbuhan yang cukup berkembang daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan data capaian realisasi investasi. Realisasi investasi sepanjang 2022 mencapai Rp 1.207 triliun atau melampaui target Rp 1.200 triliun. Sebanyak 54,2% dari realisasi investasi tersebut merupakan penanaman modal asing atau PMA. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM, capaian investasi tersebut naik 34% dibandingkan 2021. Investasi tersebut mampu menyerap 1,3 juta tenaga kerja.

Menteri Investasi Indonesia Bahlil Lahadalia menyebutkan bahwa Ini merupakan pertumbuhan investasi terbesar yang mencapai 34%. Realisasi investasi tersebut terdiri dari Penanaman modal Dalam Negeri atau PMDN sebesar Rp 552, 8 triliun atau sebesar 45,8%. Jumlah tersebut naik 23,6% dibandingkan sebelumnya. Sementara realisasi PMA mencapai Rp 654,4 triliun atau sebesar 54,2%. Investasi asing tersebut naik 44,2% dibandingkan tahun sebelumnya.



Sumber : Bursa Efek Indonesia

Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan IHSX dan Market Cap Bursa

Sementara itu, menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar pada 28 Desember 2022 mencapai Rp9.509 triliun atau naik 15,2 persen dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yakni Rp 8.256 triliun. Sebelumnya, *market cap* pasar modal Indonesia juga sempat menembus rekor baru sebesar Rp 9.600 triliun pada 27 Desember 2022. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Iman Rachman menjelaskan aktivitas

perdagangan turut membukukan kenaikan yang signifikan perdagangan turut membukukan kenaikan yang signifikan dibandingkan akhir tahun lalu. Rata – Rata Nilai Transaksi Harian (R NTH) tercatat Rp14,7 triliun atau naik 10 persen dibandingkan posisi akhir tahun lalu yakni Rp13,4 triliun.

Pertumbuhan investasi di pasar modal didominasi oleh generasi muda khususnya mahasiswa . Dengan menggunakan kecanggihan teknologi zaman sekarang, mahasiswa dengan mudah belajar dan mengakses segala hal termasuk pasar modal. Generasi muda khususnya mahasiswa adalah pelaku ekonomi yang sangat penting, namun lebih rentan secara finansial dan mudah terpengaruh. Seiring perkembangan teknologi yang sudah semakin modern, modus kejahatan juga mulai mengikuti perkembangan zaman. Contohnya, investasi bodong yang dilakukan secara *online*. investasi bodong adalah investasi di mana korban akan diminta sejumlah uang untuk menanamkan modal dalam produk atau bisnis, yang sesungguhnya tidak pernah ada. Semakin mudahnya informasi yang didapat oleh individu terkait investasi, membuat makin maraknya penipuan investasi bodong. Sikap ingin segera mendapatkan sesuatu (secara instan), dan pola sikap konsumtif akibat dari banyaknya tawaran dan kemudahan transaksi menjadi faktor utama. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat edukasi terkait investasi dimasyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kerugian investasi ilegal atau bodong sepanjang tahun 2022 ini terbesar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Satgas Waspada Investasi (SWI) OJK mencatat kerugian investasi ilegal sepanjang

tahun 2022 mencapai Rp 109,67 triliun. Nilai tersebut bahkan lebih tinggi dari total kerugian investasi ilegal tahun 2018 hingga 2021 yang mencapai Rp 13,84 triliun. Ketua SWI Tongam L. Tobing mengatakan untuk tahun 2022, kasus terbanyak berasal dari investasi ilegal yang dilakukan oleh pemain robot trading. Ia juga menyebutkan bahwa mahasiswa pun menjadi salah satu korban terbesar yang terimbas robot trading ini.

Pasar modal sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena menyediakan dana bagi investor dan perusahaan. Pasar modal meliputi perusahaan publik yang menerbitkan sekuritas, transaksi dan transaksi sekuritas, dan kegiatan yang berkaitan dengan IPO dan transaksi sekuritas. Peraturan No. 8 Tahun 1995 (UUPM) mengatur pasar modal, termasuk perdagangan efek dan penawaran umum efek oleh perusahaan publik. UUPM tidak membedakan antara pasar keuangan Barat dan Islam. Pasar modal adalah alat penting jika Anda ingin berinvestasi dalam ekonomi untuk jangka panjang.

Menurut Tandelilin (2017:25), pasar modal adalah tempat berkumpulnya orang yang mempunyai kelebihan uang dan orang yang membutuhkan uang untuk membeli dan menjual sekuritas. Sekuritas yang jatuh tempo lebih lama diperdagangkan di pasar modal. Beberapa instrumen yang diperdagangkan di pasar saham antara lain saham, obligasi, dan reksa dana. Pasar modal dijelaskan dalam penelitian Harjito dan Martono (2014: 383) sebagai pasar tempat pertukaran dana jangka panjang ekuitas dan utang. Dana jangka panjang yang diperdagangkan terdiri dari sekuritas.

Dalam definisi ketat dari kata "pasar modal", sekuritas dipertukarkan di bursa saham. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) adalah dua lembaga keuangan di Indonesia. Ketika bursa khusus ini didirikan pada tahun 2007 untuk menggantikan Bursa Efek Indonesia (BEI), namanya dipilih. Pasar modal sangat penting sebagai lembaga perantara, membantu perekonomian karena dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan uang dengan mereka yang memiliki uang lebih.

Seiring dengan meningkatnya minat anak muda untuk berinvestasi di pasar modal, publik melihat peningkatan jumlah investor muda, terutama para mahasiswa. Menurut penelitian (Firyanti & Oktafani, 2015), minat didefinisikan oleh emosi kesenangan serta kecenderungan untuk memperhatikan dan bereaksi terhadap peristiwa, aktivitas, atau orang yang diminati. Berdasarkan definisi di atas, peneliti juga menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan ingin memberikan perhatian pada objek minat dengan perasaan senang secara konsisten tanpa ada yang menyuruh. Sehingga minat investasi adalah perasaan ingin memberikan perhatian kepada kegiatan investasi atau ingin dilibatkan untuk mengetahui lebih banyak tentang kegiatan investasi. Selain itu, rasa ingin tahu dapat berkembang karena ketertarikan internal dan eksternal. Dalam sistem ekonomi konvensional, individu berinvestasi untuk berbagai alasan, seperti untuk memenuhi kebutuhan mereka akan likuiditas, menabung untuk pengembalian yang lebih besar, mempersiapkan pensiun, dan bahkan untuk berspekulasi. Ekspansi investor yang sangat cepat dan literasi keuangan

yang kuat harus diimbangi agar mahasiswa benar-benar memahami peluang dan bahaya yang terkait dengan pembelian saham di Bursa Efek Indonesia.

Manurung (2009:24) mengklaim bahwa literasi keuangan adalah bagian dari keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang berhasil dalam setiap hari keuangan dan mencapai tujuannya. Triana dan Yudiantoro (2022) menyatakan bahwa “literasi keuangan berdampak pada pilihan-pilihan mahasiswa agar dapat berpartisipasi melalui moda-moda Islami”

Untuk mewujudkan investor muda yang berkualitas, mahasiswa tidak hanya belajar literasi keuangan saja tetapi juga harus belajar terkait pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi menginspirasi orang untuk melakukan investasi yang diinginkan, seperti halnya tolak ukur. Pengetahuan investasi adalah ringkasan dari keyakinan yang diakui dengan baik yang membahas manfaat dan kelemahan investasi. Tujuan dari investasi sebagaimana dikemukakan oleh Jogiyanto (2010: 5) adalah untuk meningkatkan menu konsumsi yang ada sehingga dapat digunakan untuk output produktif dalam jangka waktu tertentu. Faktor-faktor yang digunakan untuk menilai pengetahuan investasi meliputi pemahaman lingkungan investasi, pemahaman dasar penilaian saham, ukuran risiko, dan pengembalian investasi (Kusmawati, 2011). Minat investasi meningkat dengan pengetahuan tentang investasi (Aji, 2021). Menurutnya, berlebihan dan kekerasan bertentangan secara diametris. Di sisi lain, minat harus berperilaku dengan cara yang konsisten dengan pengetahuan investasi.

Seiring dengan banyaknya pendidikan dan informasi investasi, siswa juga membutuhkan inspirasi dan dukungan. Dorongan seseorang untuk bekerja keras dalam mengejar suatu tujuan disebut sebagai motivasi, menurut Haidir (2019). Motivasi investasi, di sisi lain, adalah kondisi psikologis yang menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan terkait investasi tertentu. Menurut penelitian (Dayana dan Marbun, 2018), motivasi secara luas dipandang sebagai dorongan yang berfungsi sebagai katalisator keinginan seseorang untuk memperoleh atau mencapai sesuatu baik dari dalam maupun dari orang lain. Motivasi investasi adalah gaya atau motivator yang membujuk seseorang untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan investasi (Pajar dan Pustikaingsih, 2017)

Manfaat yang dimaksud dengan kegunaan atau manfaat, keuntungan atau keuntungan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Yang disebutkan di atas menggambarkan bagaimana keuntungan yang dicapai pasti akan mengubah cara fungsi organisasi tertentu. Siswa juga harus diberitahu tentang manfaat berinvestasi di pasar saham sehingga mereka mengetahui potensi pengembalian investasi mereka. Kemampuan untuk menghasilkan potensi pendapatan jangka panjang, melampaui inflasi, menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan, dan berinvestasi sesuai dengan kondisi keuangan kita hanyalah beberapa keuntungan berinvestasi yang harus diperhatikan oleh calon investor (Saputra, 2018). membantu memaksimalkan tujuan investasi Anda. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan tentang investasi. Oleh karena itu, siswa cenderung tidak

terpengaruh oleh investasi yang meragukan atau hanya menyalin orang lain. Kita bisa belajar tentang investasi, khususnya di bidang ekonomi. Terlepas dari kenyataan bahwa ceramah jarang membahas secara mendetail tentang tema yang terkait dengan investasi. Konsekuensinya, mahasiswa diharuskan aktif mencari informasi tentang investasi secara online atau dengan mendatangi perusahaan yang menaungi dana investasi di pasar saham.

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di pasar Modal. (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang)”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi dan manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal?
- b. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal?
- c. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal?

- d. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal?
- e. Apakah manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang timbul diperumusan masalah yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan ,pengetahuan investasi, motivasi dan manfaat investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manfaat investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami unsur-unsur seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi, dan manfaat berinvestasi, yang dapat memicu minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai panduan dalam penelitian lain untuk meningkatkan pemahaman. Analisis tambahan diharapkan untuk memperluas penyelidikan ini sekali lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Diharapkan temuan penelitian ini akan memandu pilihan keuangan siswa.

b. Bagi Galeri Investasi

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi panduan untuk pengembangan ke depan dalam membantu peningkatan pasar modal yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pendukung keuangan yang bergabung dan memenuhi berbagai persyaratan permodalan

di dalamnya dan dengan menciptakan sistem yang tepat untuk pelatihan informasi tambahan. dalam penawaran pasar modal pada Pameran Spekulasi. Dimungkinkan juga untuk mengantisipasi bahwa hasil penelitian ini berpotensi memperluas pertimbangan pasar mata uang.

c. Bagi OJK

Memberikan bagi lembaga Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan fungsi perlindungan konsumen disektor jasa keuangan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sebagai penelitian kontekstual terhadap mahasiswa di kota Malang, inkuiri ini benar-benar difokuskan untuk mempelajari pengaruh pengetahuan keuangan, informasi usaha, inspirasi, dan manfaat menempatkan pendapatan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. 246 responden yang dipilih untuk sampel penelitian diberikan tautan Formulir Google. Regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis dengan menggunakan program SPSS 25. Pengujian hipotesis dan analisis yang diberikan di sini dapat mengarah pada kesimpulan berikut:

1. Literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi dan manfaat investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
4. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

5. Manfaat investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya memiliki 4 variabel independen yaitu Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Manfaat Investasi dan 1 variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.
2. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner sehingga bisa saja responden memberikan jawaban yang kurang teliti dalam mengisi kuesioner. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.
3. Objek penelitian terbatas hanya dilakukan di Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan peneliti diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti Lingkungan Keluarga (Darmawan Dkk., 2019), Efikasi Keuangan (Pangestika dan Rusli, 2019), *Return* dan Resiko (Hariyanto dan Damayanti, 2022).



- b. Bagi peneliti selanjutnya ketika pengambilan sampel disarankan untuk melakukan wawancara kepada responden, dengan wawancara peneliti akan mendapatkan informasi yang berkualitas.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian contohnya mahasiswa se-Jawa Timur.





DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. P. 2021. Pengaruh literasi keuangan, motivasi, manfaat investasi Dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa Dalam berinvestasi di pasar modal. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734-746.
- Aprilia, Z. (2015). *Pengaruh locus of control, financial knowledge dan personal income terhadap financial management .behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar*. Skripsi. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. No. 172
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi kehidupan*. GUEPEDIA.
- Dewi, L.P.S., & Gayatri. (2021). *Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal*. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082-1096
- Firyanti, I. &. (2015). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berbisnis Dengan Sistem Multi Level Marketing (Studi Kasus: Member PT . Melia Sehat Sejahtera)*. *E-Proceeding of Management*, (hal. 2(1), 716–723.).
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi Keenam. Cetakan Keenam. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haidir, M. S. (2019). *Pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah*. *Jurnal Istiqro*, 5(2).
- Harjito, A., dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta. Ekonisia. No 383.

- Hariyanto, dan Damayanti (2022) *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar modal*. Vol. 5, No. 2, October 2022.
- Himmah, A., Intikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). *Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan)*. Jurnal Neraca, 16(2), 111–128.
- Humaira, I. & Sagoro, E. SM. (2018) *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*’, Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 7(1). doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- Ijlalludin, M. F (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi (Studi kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Jogiyanto.2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keempat. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*. 2(1), 49–70
- Manurung Jonni J., dan Adler H. Manurung, 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 10(2).
- Noor, Henry Faizal. 2014. *Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Edisi Revisi. Jakarta:Mitra Wacana Media.

- Nur Aini. (2017, Agustus 130. Ekonomi. Dipetik Oktober 31, 2021, dari OJK: *Pasar Modal Indonesia Berkembang Sangat Pesat*:
https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/17/08/13/oulvh0382_ojk-pasar-modalindonesia-berkembang-sangat-pesat
- Pajar, R. C. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 1 No. 2, 2-11.
- & Pustikaningsih, A. (2017). *Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY*. Profita, 1(2), 1–16.
- Pangestika, T., dan Rusliati, E. (2019). *Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*. Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, Vol 12 No (1),37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- POJK Nomor 76/POJK.07/2016 *Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau masyarakat*:
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan>
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis korelasi, regresi, dan multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Saputra, D. (2018). *Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal*. Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 5(2), 178-190.
<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portfolio & Investasi* (G. Sudibyo, Ed.). Yogyakarta: PT Kanisius. No. 25
- Tandio, T. dan Widanaputra, A. A. G. P (2016). *Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi Risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat Investasi mahasiswa*. Vol.16.3. September (2016): 2316-2341.



Triana, O. F. & Yudiantoro, D (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol 4, No. 1, 2022, 21 - 32 eISSN 2685-9904

Wardani A. K, & Lutfi (2017). *Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali*. Volume 6 Number 2.

Wibowo, A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.

Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi*. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.

<https://dpmp.kulonprogo.kab.go.id/detil/1432/investasi-indonesia-bergerak-bangkit-pasca-pandemi>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20221230172435-17-401622/fakta--fakta-ihsg-pasar-modal-ri-sepanjang-2022>

